

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai proses pencarian pengetahuan yang mengandalkan data berupa angka untuk menganalisis informasi yang ingin diketahui. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis minat peserta didik dalam memilih mata pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pangandaran.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi suatu gejala pada saat penelitian berlangsung. Menurut Zellatifanny dan Mudjianto (2018), penelitian ini menggambarkan keadaan atau variabel yang diteliti secara objektif dan faktual. Penelitian deskriptif tidak berfokus pada hubungan antarvariabel, juga tidak berusaha untuk menggeneralisasi atau menjelaskan variabel antededen yang menyebabkan suatu gejala atau fenomena sosial. Tujuan penelitian deskriptif bukanlah untuk menguji hipotesis, mengembangkan, atau memperluas fondasi teori yang ada.

Penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk mengetahui tingkat minat dan faktor utama yang memengaruhi pilihan peserta didik terhadap mata pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pangandaran. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada siswa kelas XI yang memilih mata pelajaran Geografi, menggunakan skala Likert. Data yang terkumpul akan dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang paling sering muncul (*modus*), dan tabel distribusi frekuensi menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26. Selain angket, wawancara dengan pihak terkait juga digunakan sebagai data pelengkap dan pendukung.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1 Populasi

Populasi atau *universe* merujuk pada keseluruhan objek, satuan, atau individu yang karakteristiknya hendak diestimasi. Menurut Pangestu Subagyo dan Djarwanto (2019), populasi bukan hanya mencakup jumlah objek maupun subjek yang diteliti, tetapi juga seluruh karakteristik atau sifat yang melekat padanya.

Senada dengan itu, Gulo (2019) populasi didefinisikan sebagai seluruh data yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Sementara itu, Sugiyono (2018) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, guna selanjutnya ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pangandaran. berikut merupakan data jumlah siswanya.

Tabel 3. 1 Data Jumlah Siswa Kelas XI MAN Kabupaten Pangandaran yang memilih mata pelajaran geografi.

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1	MAN 1 Pangandaran	XI-B	26
		XI-C	31
		XI-E	31
2	MAN 2 Pangandaran	XI-4	28
		XI-5	30
		XI-6	30
		XI-7	28
Jumlah			204

(Sumber: Hasil Penelitian, 2025)

#### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya akan diamati dan dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi. Jumlah sampel selalu lebih sedikit dibandingkan populasi. Satuan-satuan yang diteliti dalam sampel disebut unit sampel. Apabila peneliti menghadapi keterbatasan dana, tenaga, atau waktu yang menghalangi studi seluruh populasi, penggunaan sampel dari populasi tersebut dapat menjadi solusi

(Pangestu Subagyo dan Djarwanto, 2019). Dengan demikian, sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian.

Dalam pengambilan sampel peneliti memilih metode slovin, Metode ini sering digunakan dalam penelitian untuk menentukan jumlah sampel dengan batasan toleransi kesalahan dalam sebuah penelitian yaitu 0,1 yang berarti memiliki tingkat akurasi 90%. Berikut merupakan rumus dari metode slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = banyak sampel

$N$  = banyak populasi

$e$  = batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel alias tingkat signifikansi adalah 0,1 (10%)

Adapun perhitungan jumlah sampel yang akan dijadikan responden adalah sebagai berikut.

a. Jumlah Sampel di MAN 1 Pangandaran.

$$n = \frac{88}{1 + 88 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{88}{1 + 88 (0,01)}$$

$$n = \frac{88}{1 + 0,88}$$

$$n = \frac{88}{1,88}$$

$$n = 46.80$$

$n$  = Dibulatkan menjadi 47 Sampel

b. Jumlah sampel di MAN 2 Pangandaran

$$n = \frac{116}{1 + 116 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116 (0,01)}$$

$$n = \frac{116}{1 + 1,16}$$

$$n = \frac{116}{2,16}$$

$$n = 53,7$$

$n$  = Dibulatkan menjadi 54 Sampel

Hasil perhitungan menggunakan metode slovin jumlah sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 46 sampel di MAN 1 Pangandaran, dan 54 sampel di MAN 2 Pangandaran. Sampel tersebut nantinya akan dijadikan responden untuk memperoleh data di lokasi penelitian.

Jadi sampel yang digunakan yaitu dari MAN 1 Pangandaran berjumlah 47 sampel dan dari MAN 2 Pangandaran berjumlah 54 sampel. Maka total keseluruhan berjumlah 101 sampel.

### 3.3 Definisi Oprasional

Definisi operasional disusun untuk mempermudah pembaca dalam memahami konteks penelitian, sehingga dapat mencegah terjadinya kesalahpahaman atau penafsiran yang tidak tepat terhadap topik yang dibahas. Oleh karena itu, berikut disajikan batasan dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian agar memiliki makna yang lebih jelas.

Minat diartikan sebagai indikasi kesukaan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang muncul tanpa adanya unsur paksaan (Warsito, 2019). Lebih lanjut, minat merupakan suatu keinginan yang kuat terhadap sesuatu meliputi campuran rasa senang, harapan, perasaan tertarik, serta pemusatan perhatian, baik disengaja maupun tidak,, dengan penuh keinginan dan kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu objek atau pilihan. Oleh karena itu, variabel penelitian ini adalah

minat peserta didik, yang akan diukur berdasarkan indikator ketertarikan, perhatian, perasaan senang, dan keterlibatan (Slameto, 2015).

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam berbagai bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, digunakan variabel tunggal. Menurut Sugiyono (2019), variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel lain (variabel terikat). Variabel ini berdiri sendiri, tidak bergantung pada variabel lainnya dalam penelitian. Variabel dalam Penelitian ini adalah “Analisis Minat Peserta Didik dalam memilih Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pangandaran” Selama pelaksanaan kurikulum merdeka.

Tabel 3. 2 Operasional variabel minat belajar

Variabel	SUB INDIKATOR
Minat Peserta Didik	<b>Ketertarikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keinginan untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.</li> <li>Menunjukkan komitmen.</li> <li>Ketertarikan dalam kegiatan pembelajaran.</li> </ul>
	<b>Perhatian</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Fokus menjalankan aktivitas yang diminati.</li> <li>Menunjukkan semangat yang kuat dalam berpartisipasi.</li> <li>Meluangkan waktu untuk mencari informasi.</li> </ul>
	<b>Perasaan Senang</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perasaan senang atau nyaman ketika menjalani kegiatan.</li> <li>Menunjukkan antusiasme terhadap aktivitas belajar.</li> <li>kepuasan emosional setelah melaksanakan kegiatan.</li> </ul>
	<b>Keterlibatan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi aktif dalam aktivitas atau diskusi.</li> <li>Ketekunan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.</li> <li>Pengembangan diri melalui kegiatan yang diminati.</li> </ul>

(Sumber: Modifikasi Slameto, 2015)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2017). Kualitas data dan informasi yang didapatkan sangat bergantung pada teknik yang digunakan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang diterapkan adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab, baik secara langsung maupun tidak langsung (Sugiyono, 2017). Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan data faktual, opini, atau sikap. Fungsi metode ini adalah untuk mengukur karakteristik responden secara cepat dan efisien. Indikator yang digunakan untuk mengukur data kuantitatif dari kuesioner meliputi tingkat respons, validitas, reliabilitas, dan tingkat kesalahan.

#### 3.5.2 Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data. Dokumen-dokumen ini dapat berupa catatan resmi, laporan, surat, foto, peta, arsip, atau media lainnya (Sugiyono, 2017). Peneliti biasanya memanfaatkan dokumentasi untuk memperoleh informasi historis, konseptual, atau komparatif mengenai fenomena yang diteliti. Data berupa dokumen ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi informasi yang terjadi di masa lalu.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan objektif. Menurut Ibnu Hajar (dalam Hardani et al., 2020), instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif mengenai variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen dapat berupa kuesioner, tes, pedoman wawancara, atau lembar observasi, tergantung pada jenis data yang ingin dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden yang sampelnya telah dihitung untuk mengetahui tingkat minat dan faktor utama yang memengaruhi peserta didik dalam memilih mata pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pangandaran.

Skala pengukuran yang digunakan dalam survei penelitian ini untuk memperoleh data dari responden adalah Skala Likert. Dengan menggunakan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijelaskan melalui indikator-indikator variabel. Selanjutnya, indikator-indikator ini berfungsi sebagai dasar untuk merancang item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan. Menurut Sugiyono (2017), instrumen penelitian yang menggunakan Skala Likert dapat dirancang dalam bentuk *checklist* maupun pilihan ganda. Penilaian yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan skala 1-5, dengan penjelasan seperti sangat setuju, ragu-ragu, tidak setuju, serta sangat tidak setuju. Skema skala Likert yang diterapkan untuk mengetahui tingkat minat serta faktor utama yang memengaruhi pemilihan mata pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pangandaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Pemberian Skor Untuk Kuesioner

No	Pernyataan	Kode	Skor Nilai
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3	Ragu-Ragu	RR	3
3.	Tidak Setuju	TS	2
4.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono, 2017

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk mengukur hasil data yang diperoleh dari angket minat peserta didik. Dibawah ini merupakan interval perindikator pengkategorian angket minat peserta didik, yaitu:

Tabel 3. 4 Interval Perindikator Pengkategorian Angket Minat Peserta Didik.

Kriteria	Interval
Sangat Tinggi	31-35
Tinggi	25-30
Sedang	19-24
Rendah	13-18
Sangat Rendah	7-12

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2025)

Tabel 3. 5 Interval Perindikator Pengkategorian Angket Minat Peserta Didik.

Kriteria	Interval
Sangat Tinggi	119-140
Tinggi	97-118
Sedang	74-96
Rendah	51-73
Sangat Rendah	28-50

(Sumber: Data Hasil Penelitian, 2025)

### 3.7 Uji Instrumen

#### 3.7.1 Uji validitas

Menurut Sugiyono (2017), uji validitas menunjukkan Tingkat ketepatan antara data sebenarnya pada objek dengan data yang akan dikumpulkan oleh peneliti. Uji ini bertujuan untuk mengukur apakah data yang diperoleh setelah penelitian valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur (kuesioner) yang dipakai. Instrumen disebut valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Tingkat validitas instrumen mencerminkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*. Sampel yang digunakan sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5%, sehingga nilai  $r_{\text{tabel}}$  yang diperoleh adalah 0,361. Kriteria pengujian untuk menentukan validitas adalah sebagai berikut:

- Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.



### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017), uji reliabilitas adalah pengukuran untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran yang dilakukan pada objek yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Uji reliabilitas ini dilaksanakan pada 30 responden siswa di MAS YPK Cijulang, menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas sebelumnya. Reliabilitas penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil uji validitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 26. Adapun interpretasi koefisien reliabilitas berdasarkan kriteria dari Guilford (Ruseffendi 1944:144 dalam Rostina, 2018) diantaranya sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 0,100$	Sangat Tinggi

(sumber: Rostiana, 2018)

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	28

Sumber: Data yang diolah, 2025

Tabel 3. 8 Uji Validitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

Sumber: Data yang diolah, 2025

Berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26, menunjukkan bahwa nilai koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,959 sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi yang memiliki arti bahwa seluruh item reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses esensial dalam penelitian untuk menyusun dan mengolah data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi informasi yang bermakna. Menurut Komaruddin (2020), analisis data mencakup kegiatan berpikir untuk merinci dan menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen yang lebih mudah dipahami, baik itu hubungan antar komponen, fungsi masing-masing komponen, maupun fungsi secara keseluruhan.

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ary, dkk. (dalam Furchan, 2011) statistika deskriptif memungkinkan peneliti melukiskan dan merangkum pengamatan yang telah dilakukannya dengan cara mengolah informasi kuantitatif sedemikian rupa sehingga informasi tersebut memiliki arti. Menurut (Fauzi, dkk. 2019) statistik deskriptif pada umumnya digunakan untuk keperluan sensus yang terdiri atas nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (mode), dan sebagainya.

##### 1) Rata-Rata (Mean)

Mean adalah rata-rata nilai seluruh observasi yang dihitung dengan cara membagi nilai total observasi dengan jumlah observasi. Berikut merupakan rumus perhitungannya.

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = mean

$\sum x$  = Jumlah nilai/skor

N = Jumlah kasus

##### 2) Nilai Tengah (Median)

Median adalah nilai Tengah dari kumpulan observasi yang disusun dari angka terkecil hingga akan terbesar. Jika jumlah observasi ganjil maka mediannya adalah urutan paling Tengah dan ganjil. Tetapi, jika jumlah observasi genap, maka median didapatkan dengan menambahkan kedua nilai yang paling tengah

kemudian dibagi dua. Berikut rumus median yang dapat digunakan.

$$Md = L + \left( \frac{\frac{N}{2} - Cfb}{Fw} \right) i$$

Keterangan:

Md = Median

N = jumlah kasus dalam sebaran

L = batas bawah kelas median

Cfb = jumlah frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari Kelas frekuensi

Fw = frekuensi kelas median

i = besar interval

### 3) Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul pada sekumpulan observasi berikut merupakan perhitungannya.

$$Mod = b + p \left( \frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan:

Mod = Modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b1 = frekuensi kelas modus – frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b2 = frekuensi kelas modus – frekuensi kelas selanjutnya

### 4) Tabel Distribusi Frekuensi

Menurut Hanan, T. A., (2018) sebelum menyajikan data, maka terlebih dahulu membuat distribusi frekuensi, yakni susunan data yang disusun berdasarkan kelas interval atau berdasarkan kategori tertentu dalam sebuah daftar.

#### a. Mengurutkan data

Mengurutkan data dari yang terkecil hingga terbesar.

b. Rentangan (Range)

Rentangan adalah jarak antara skor tertinggi dan terendah dalam satu sebaran, dapat dihitung dengan cara mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah.

c. Menentukan kelas interval

Menentukan kelas interval dapat menggunakan rumus Sturges, yakni aturan dalam statistika yang diturunkan dari distribusi binomial yang bertujuan untuk menentukan banyaknya kelas pada distribusi frekuensi data berkelompok.

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas

n = Jumlah data

Log = Logaritma

d. Menentukan panjang interval kelas

Panjang interval kelas adalah jarak antara tepi atas kelas dan tepi bawah kelas. Perhitungannya dapat menggunakan rumus berikut.

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Interval Kelas}}$$

### 3.8.2 Analisis Statistik Inferensial

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah sekelompok data berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov, yang berfungsi untuk menguji apakah sampel berasal dari distribusi tertentu, khususnya distribusi normal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$D_{\text{hitung}} = \max |F_0(x) - S_n(x)|$$

Keterangan :

$F_0(x)$  : Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_n(x)$  : Distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

Kriteria pengujian:

- Apabila nilai signifikansi  $>$  nilai  $\alpha$  (0,05) maka data berasal dari sampel berdistribusi normal.
- Apabila nilai signifikansi  $<$  nilai  $\alpha$  (0,05) maka data berasal dari sampel berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji prasyarat dalam analisis statistika yang bertujuan untuk membuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak (Widana, 2020). Perhitungan uji homogenitas menggunakan Uji Levene dengan rumus sebagai berikut:

$$W = \frac{(N - k)}{(k - 1)} \cdot \frac{\sum_{i=1}^k n_i (Z_{i.} - Z_{..})^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_{i.})^2}$$

Keterangan:

$W$  = Statistik uji Levene

$n$  = Jumlah perlakuan

$k$  = Banyak kelompok

$Z_{ij}$  =  $[Y_{ij} - y_i]$

$\underline{Y}$  = Rata - rata dari kelompok ke- $i$

$\underline{Z}_i$  = Rata - rata kelompok dari  $Z_i$

$\underline{Z}$  = Rata - rata menyeluruh dari  $Z_{ij}$

Kriteria pengujian: sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi  $>$  0,05 menandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varian yang sama atau homogen.
- b. Apabila nilai signifikansi  $<$  0,05 menandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varian yang tidak sama atau heterogen.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih bersifat teoretis dan belum didasarkan pada data empiris dari

lapangan (Sugiyono, 2021). Uji ini berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji T digunakan untuk menganalisis perbedaan minat belajar antara Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) dan Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Kabupaten Pangandaran. Adapun rumus Uji T adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai Hitung

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah responden

Kriteria Pengujian:

- Apabila  $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Apabila  $t^{\text{hitung}} < t^{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### 4. Uji Regresi

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan. Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari empat indikator minat, yaitu ketertarikan ( $X_1$ ), perhatian ( $X_2$ ), perasaan senang ( $X_3$ ), dan keterlibatan ( $X_4$ ), sedangkan variabel terikat adalah minat belajar Geografi (Y).

Persamaan regresi linier berganda secara umum dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Belajar Geografi
- a = konstanta
- $b_1, b_2, b_3, b_4$  = koefisien regresi
- $X_1$  = ketertarikan
- $X_2$  = perhatian
- $X_3$  = perasaan senang
- $X_4$  = keterlibatan

- $e = \text{error}$

Analisis regresi ini diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 26. Hasil regresi kemudian dilihat dari uji F (simultan), uji t (parsial), nilai  $R^2$ , serta nilai Beta Standarized untuk menentukan indikator yang paling dominan.

### 3.10 Diagram Alur Penelitian

